

**UPAYA PREVENTIF, REPRESIF, DAN KURATIF
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEREDUKSI
PROKRASINASI AKADEMIK PADA SISWA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

Falelia Regitasari Pramaswari Priyatna

NIM: 19104010075

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Falelia Regitasari Pramaswari Priyatna

NIM : 19104010075


Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi, maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 3 Juli 2023

Yang menyatakan,




Falelia Regitasari Pramaswari Priyatna

NIM: 19104010075

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Falelia Regitasari Pramaswari Priyatna

NIM : 19104010075

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tidak menuntut Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam foto ijazah Strata Satu saya. Segala risiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain termasuk instansi saya menempuh Strata Satu. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 3 Juli 2023

Yang menyatakan,



Falelia Regitasari Pramaswari Priyatna

NIM: 19104010075

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi Sdri. Falelia Regitasari Pramaswari Priyatna
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Falelia Regitasari Pramaswari Priyatna

NIM : 19104010075

Judul Skripsi : Upaya Preventif, Represif, dan Kuratif Guru PAI dalam Mereduksi Prokrastinasi Akademik pada Siswa

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini, kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 3 Juli 2023
Dosen Pembimbing Skripsi



Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
NIP. 19780608 200604 2 032



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1949/Un.02/DT/PP.00.9/07/2023

Tugas Akhir dengan judul : UPAYA PREVENTIF, REPRESIF, DAN KURATIF GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEREDUKSI PROKRASTINASI AKADEMIK PADA SISWA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FALELIA REGITASARI PRAMASWARI PRIYATNA
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010075
Telah diujikan pada : Senin, 10 Juli 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64bdd96e86b72



Penguji I
Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 64bde417da5f3



Penguji II
Indriyani Ma'rifah, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 64bd252f5378e



Yogyakarta, 10 Juli 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64be2d92f1dbb

MOTTO

وَالْعَصْرِ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي حُسْرٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا
بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

Artinya: “Demi masa, sesungguhnya manusia benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh serta saling menasihati untuk kebenaran dan kesabaran.” (QS. Al-‘Asr [103: 1–3])¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*. Jakarta: Lajnah Pentashilan Mushaf Al-Qur'an, hal. 908.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

FALELIA REGITASARI PRAMASWARI PRIYATNA. *Upaya Preventif, Represif, dan Kuratif Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mereduksi Prokrastinasi Akademik pada Siswa. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan prokrastinasi akademik yang terjadi pada siswa di SMP Muhammadiyah 1 Seyegan, Sleman. Prokrastinasi akademik merupakan perilaku menunda-nunda yang terjadi di dunia pendidikan dan termasuk perbuatan yang dilarang dalam Islam. Jika dibiarkan, perilaku ini akan memberikan dampak buruk bagi siswa sehingga sangat perlu untuk direduksi eksistensinya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya preventif, represif, dan kuratif guru PAI dalam mereduksi prokrastinasi akademik siswa di SMP Muhammadiyah 1 Seyegan.

Penelitian ini menggunakan metode campuran (*mixed methods*) dengan strategi eksplanatoris sekuensial. Informan penelitian ini adalah tiga guru PAI dan siswa kelas VII, VIII, dan IX SMP Muhammadiyah 1 Seyegan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Adapun, teknik analisis data yang digunakan adalah *data reduction*, *display data*, dan *drawing conclusion/verification*. Sedangkan, pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil analisis statistik deskriptif data kuantitatif menunjukkan bahwa tingkat prokrastinasi akademik siswa SMP Muhammadiyah 1 Seyegan berada pada kategori sedang dengan persentase 64%. Adapun, analisis data kualitatif menunjukkan bahwa bentuk-bentuk prokrastinasi akademik siswa adalah: a) melakukan penundaan; b) mengerjakan tugas mendekati tenggat; c) melalaikan tugas; d) datang terlambat; serta e) tidak masuk sekolah tanpa keterangan (*alpa*). Upaya preventif guru PAI dalam mereduksi prokrastinasi akademik pada siswa adalah dengan: a) mengidentifikasi siswa yang terindikasi melakukan prokrastinasi akademik; b) memberi bantuan siswa yang kesulitan menyelesaikan tugas; c) berkolaborasi dengan guru BK dan orang tua/wali untuk memberikan bimbingan; d) melakukan pembinaan akhlak; e) memberikan nasihat dan motivasi; f) mengadakan variasi pembelajaran; serta g) melatih kedisiplinan siswa. Upaya represif guru PAI dalam mereduksi prokrastinasi akademik pada siswa adalah dengan: a) memberikan teguran, peringatan, dan ketegasan secara lisan; b) memberi sanksi; serta c) melakukan pengawasan. Upaya kuratif guru PAI dalam mereduksi prokrastinasi akademik pada siswa adalah dengan: a) berkolaborasi dengan guru BK untuk memberikan konseling; b) berkolaborasi dengan orang tua untuk memantau perilaku siswa di rumah; c) menciptakan lingkungan belajar yang positif; serta d) meningkatkan kemampuan manajemen waktu siswa.

Kata Kunci: Upaya Preventif, Represif, Kuratif, Guru PAI, Prokrastinasi Akademik

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ . أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Upaya Preventif, Represif, dan Kuratif Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mereduksi Prokrastinasi Akademik pada Siswa” ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Selawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad saw. yang telah menuntun manusia menuju kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya motivasi, bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf.
3. Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi peneliti yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi,

arahan, saran, dan petunjuk kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Drs. Mujahid, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik peneliti yang telah memberikan bimbingan, pendampingan, dan bantuan kepada peneliti selama menjalani studi di Prodi PAI.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendidik, membina, membagikan ilmu dan pengalaman, serta memberikan pelayanan terbaik kepada peneliti selama menjalani studi di Prodi PAI.
7. Bapak Rochmadi, S.Sos.I. selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Seyegan, Sleman beserta Bapak/Ibu Guru Mapel PAI, Karyawan, dan Siswa-siswi yang telah memberikan izin dan membantu peneliti selama proses penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Seyegan.
8. Keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan, dorongan, dan doa kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Seluruh pihak yang terlibat dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi dan menempuh studi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan dan mendapatkan ganti yang berkali-kali lipat. Amin.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan tangan terbuka peneliti menerima segala masukan dan saran. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat ataupun inspirasi bagi pembaca.

Yogyakarta, 3 Juli 2023

Peneliti,



Falelia Regitasari Pramaswari Priyatna

NIM: 19104010075

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Teori Variabel yang Diteliti	11
1. Prokrastinasi Akademik	11

2. Peran, Fungsi, Tugas, dan Tanggung Jawab Guru PAI	25
3. Upaya Preventif	36
4. Upaya Preventif Guru PAI dalam Mereduksi Prokrastinasi Akademik pada Siswa	39
5. Upaya Represif	44
6. Upaya Represif Guru PAI dalam Mereduksi Prokrastinasi Akademik pada Siswa	45
7. Upaya Kuratif	48
8. Upaya Kuratif Guru PAI dalam Mereduksi Prokrastinasi Akademik pada Siswa	50
B. Kajian Pustaka	53
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	62
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	63
C. Informan Penelitian	64
D. Metode Pengumpulan Data	65
E. Instrumen Pengumpulan Data	70
F. Teknik Keabsahan Data	74
G. Teknik Analisis Data	76
H. Sistematika Pembahasan	80

BAB IV UPAYA PREVENTIF, REPRESIF, DAN KURATIF GURU PAI DALAM MEREDUKSI PROKRASTINASI AKADEMIK PADA SISWA

A. Tingkat Prokrastinasi Akademik pada Siswa.....83

B. Bentuk-Bentuk Prokrastinasi Akademik pada Siswa86

C. Upaya Preventif, Represif, dan Kuratif Guru PAI dalam Mereduksi Prokrastinasi Akademik pada Siswa105

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan150

B. Saran152

DAFTAR PUSTAKA.....153



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-Kisi Angket Prokrastinasi Akademik Siswa	73
Tabel 2. Rumus Kategorisasi	79
Tabel 3. Data Statistik Angket Prokrastinasi Akademik	83
Tabel 4. Kategorisasi Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa	84
Tabel 5. Data Guru SMP Muhammadiyah 1 Seyegan, Sleman Tahun Ajaran 2022/2023	165
Tabel 6. Data Pegawai SMP Muhammadiyah 1 Seyegan, Sleman Tahun Ajaran 2022/2023	166
Tabel 7. Data Jumlah Siswa SMP Muhammadiyah 1 Seyegan, Sleman Tahun Ajaran 2022/2023	167
Tabel 8. Data Sarana SMP Muhammadiyah 1 Seyegan, Sleman Tahun Ajaran 2022/2023	168
Tabel 9. Data Prasarana SMP Muhammadiyah 1 Seyegan, Sleman Tahun Ajaran 2022/2023	169

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Pie Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa	86
Gambar 2. Salah Satu Siswa Kelas VII B Bermain <i>Smartphone</i> saat Jam Pelajaran PAI masih Berlangsung.....	88
Gambar 3. Siswa Bercanda dengan Teman saat Jam Pelajaran PAI masih Berlangsung.....	88
Gambar 4. Siswa Menyontek Pekerjaan Teman.....	89
Gambar 5. Beberapa Siswa Kelas VIII A Menunda Hafalan Surat Ad-Dhuha dengan Bercanda dengan Teman	92
Gambar 6. Salah Satu Siswa Kelas VIII A <i>Tiduran</i> saat Jam Pelajaran PAI masih Berlangsung.....	92
Gambar 7. Guru Piket Menegur Siswa yang Terlambat Masuk Sekolah	98
Gambar 8. Catatan Guru Piket terhadap Siswa yang Terlambat Masuk Sekolah .	98
Gambar 9. Siswa Tidak Segera Masuk Kelas.....	100
Gambar 10. Catatan Guru BK terhadap Siswa yang Terlambat Masuk Kelas.....	101
Gambar 11. Siswa Terlambat Menghadiri Upacara Bendera	102
Gambar 12. Beberapa Siswa Kelas VIII B Tercatat Alpa.....	104
Gambar 13. Guru PAI Mendekati Salah Satu Siswa Kelas VII B yang Terindikasi Melakukan Prokrastinasi Akademik.....	107
Gambar 14. Kegiatan TPA Kelas VII B	108
Gambar 15. Guru PAI Membantu Siswa Kelas VIII B yang Kesulitan Mengerjakan Tugas	110
Gambar 16. Guru PAI dan Guru BK Berkolaborasi untuk Mengondisikan Siswa Kelas VII A	112
Gambar 17. Guru PAI Memberi Nasihat dan Motivasi kepada Siswa Kelas IX B.	121
Gambar 18. Guru PAI Menerapkan Model <i>Game Based Learning</i>	123
Gambar 19. Siswa Melakukan Shalat Zuhur Berjamaah di Masjid	129

Gambar 20. Guru PAI Memberi Peringatan kepada Siswa yang Menunda Pengerjaan Tugas	132
Gambar 21. Guru PAI Menegur Siswa yang Tidak Mau Mengerjakan Tugas	133
Gambar 22. Guru PAI Memberi Sanksi kepada Siswa yang Membolos Shalat Berjamaah	137
Gambar 23. Guru PAI Melakukan Pengawasan terhadap Siswa Kelas VIII C.....	140
Gambar 24. Guru PAI Berkolaborasi dengan Guru BK.....	142
Gambar 25. Bagan Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 1 Seyegan	163
Gambar 26. SMP Muhammadiyah 1 Seyegan Tampak Depan	244
Gambar 27. KBM Mapel PAI: MUS	244
Gambar 28. KBM Mapel PAI: JAT	244
Gambar 29. KBM Mapel PAI: SUT	244
Gambar 30. Wawancara dengan Guru PAI: JAT	244
Gambar 31. Wawancara dengan Guru PAI: SUT.....	244
Gambar 32. Wawancara dengan Guru PAI: MUS	245
Gambar 33. Wawancara dengan Siswa Kelas VII: ARD.....	245
Gambar 34. Wawancara dengan Siswa Kelas VIII: ZAC	245
Gambar 35. Wawancara dengan Siswa Kelas IX: WAH	245
Gambar 36. Foto Bersama dengan Guru PAI.....	245
Gambar 37. Wawancara dengan Kepala Sekolah.....	245
Gambar 38. Foto Bersama dengan Kepala Sekolah.....	245

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Gambaran Umum Sekolah	159
Lampiran 2. Instrumen Observasi.....	171
Lampiran 3. Hasil Observasi.....	174
Lampiran 4. Instrumen Wawancara	199
Lampiran 5. Hasil Wawancara	203
Lampiran 6. Instrumen Angket	226
Lampiran 7. Hasil Angket	229
Lampiran 8. Instrumen Dokumentasi	242
Lampiran 9. Hasil Dokumentasi	243
Lampiran 10. Surat Pengajuan Tema Skripsi	246
Lampiran 11. Surat Penunjukan Dosen Pembimbing	247
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian	248
Lampiran 13. Bukti Seminar Proposal.....	249
Lampiran 14. Berita Acara Seminar Proposal	250
Lampiran 15. Kartu Bimbingan Skripsi.....	251
Lampiran 16. Sertifikat PBAK	252
Lampiran 17. Sertifikat SOSPEM.....	253
Lampiran 18. Sertifikat ICT.....	254
Lampiran 19. Sertifikat TOEC	255
Lampiran 20. Sertifikat IKLA.....	256
Lampiran 21. Sertifikat PLP-KKN	257
Lampiran 22. Kartu Tanda Mahasiswa	258
Lampiran 23. KRS Semester VIII	259
Lampiran 24. Daftar Riwayat Hidup	260

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya, pendidikan memegang peranan yang amat penting dalam mengembangkan dan membentuk manusia ideal agar dapat meraih kehidupan yang lebih baik pada masa yang akan datang. Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari tingkat keberhasilan pendidikannya dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan mencetak insan yang paripurna (insan kamil), yakni insan yang sehat jasmani rohaninya, cerdas intelektualnya, mulia akhlakinya, serta senantiasa menerapkan iman, ilmu, amal, dan zikir dalam kehidupan sehari-harinya.²

Keberhasilan setiap upaya pendidikan sangat ditentukan oleh peranan guru³, salah satunya adalah guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dituntut untuk mampu menjadikan siswa sebagai insan yang kamil melalui pendidikan agama yang intensif dan efektif.⁴ Guru PAI merupakan pendidik profesional yang bertugas memberikan pemahaman materi keagamaan Islam kepada siswa di sekolah.⁵ Pada hakikatnya, guru PAI

² Syarif Hidayat Busthami (2018). "Pendidikan Berbasis Adab Menurut A. Hassan". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 15, No. 1, hal. 1.

³ Ngainun Naim (2013). *Menjadi Guru Inspiratif: Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 4-5.

⁴ Zakiah Daradjat (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, hal. 88-89.

⁵ M. Saekan Muchith (2016). "Guru PAI yang Profesional". *Jurnal Quality*. Vol. 4, No. 2, hal. 225.

mengajarkan kepada siswa terkait bidang akidah, akhlak, fikih, tarikh, dan syariah yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman. Di lingkungan sekolah inilah, guru PAI memberikan pemahaman nilai-nilai agama Islam yang benar melalui proses pendidikan dan pembiasaan atau pembinaan akhlak dengan menjadi suri teladan yang baik, memberikan nasihat dan sanksi, serta bersikap tegas.⁶

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru PAI dalam membina akhlak siswa adalah dengan menuntut mereka untuk menjalankan kewajibannya sebagai seorang siswa dengan baik, seperti menaati tata tertib yang berlaku dan aktif mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah. Implementasi dari kewajiban-kewajiban tersebut dapat ditunjukkan dengan berangkat sekolah lebih awal, mengikuti proses pembelajaran di kelas sesuai jadwal, segera mengerjakan tugas dari guru dan mengumpulkannya secara tepat waktu, serta tidak menunda-nunda pengerjaan tugas atau melakukan pengunduran waktu belajar.

Pada dasarnya, melakukan beberapa hal seperti di atas merupakan suatu hal yang mudah dilakukan, khususnya bagi siswa di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Karena pada rentang usia 12-15 tahun, inteligensi siswa jenjang SMP telah berkembang menjadi lebih maju dan komprehensif. Selain itu, perkembangan otak mereka juga hampir

⁶ Kandiri Arfandi (2021). "Guru Sebagai Model dan Teladan dalam Meningkatkan Moralitas Siswa". *Jurnal Edupedia*. Vol. 6, No. 1, hal. 2.

mendekati titik sempurna.⁷ Sehingga idealnya, siswa jenjang SMP dapat belajar secara maksimal, efektif, dan efisien di kelas, serta berkemampuan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru secara tepat waktu.⁸

Namun kenyataannya, masih banyak masalah yang muncul di kelas berkaitan dengan siswa yang sering terlambat mengumpulkan tugas atau mengerjakan tugas mendekati *deadline* hingga perilaku ini menjadi sebuah kebiasaan di kalangan siswa. Setelah diidentifikasi, salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya minat siswa dalam belajar hingga berakibat pada rendahnya nilai akademik yang diperoleh siswa di kelas.⁹ Fenomena seperti ini biasa disebut dengan prokrastinasi akademik.

Steel mendefinisikan prokrastinasi sebagai perbuatan menunda secara sengaja suatu pekerjaan yang diberikan kepada individu tersebut, meskipun individu tersebut mengetahui bahwa perilakunya dapat berpengaruh buruk terhadap masa sekarang dan masa depannya.¹⁰ Ferrari dkk. juga berpendapat bahwa prokrastinator yang berhasil melakukan

⁷ Muhibbin Syah (2016). *Telaah Singkat Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rajawali Pers, hal. 33-34.

⁸ Ifat Nabilah (2019). Peranan Guru dalam Meminimalisir Perilaku Prokrastinasi Akademik Peserta Didik di MI Ma'arif Bego. *Tesis* (Diterbitkan). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hal. 1.

⁹ Misfuran (2022). Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Mengatasi Prokrastinasi Akademik Peserta Didik di MTsN 4 Banjarmasin. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, hal. 6-7.

¹⁰ Muhammad Ilyas & Suryadi (2017). "Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa di SMA Islam Terpadu (IT) Boarding School Abu Bakar Yogyakarta". *Jurnal An-Nida': Jurnal Pemikiran Islam*. Vol. 41, No. 1, hal. 73.

prokrastinasi akan cenderung mengulangi pola perilakunya sehingga menjadi suatu kebiasaan yang buruk.¹¹

Menurut Senecal dkk., prokrastinasi akademik adalah suatu keadaan di mana seseorang yang ingin menyelesaikan tugas akademik, gagal melakukan aktivitas yang diinginkan dalam jangka waktu yang diharapkan.¹² Siswa yang sering menunda-nunda suatu tugas atau pekerjaan jika tidak segera diatasi akan terperangkap dalam sebuah siklus prokrastinasi akademik yang dapat terus terbawa hingga jenjang yang lebih tinggi.¹³ Meskipun tampak seperti kejadian yang umum, prokrastinasi akademik merupakan hal yang sangat merugikan karena dapat menimbulkan konsekuensi serius bagi siswa, seperti tugas yang terbengkalai, waktu yang terbuang sia-sia, menurunnya nilai akademik, stres akademik, dan berbagai masalah lainnya.¹⁴

Di Indonesia, ada beberapa penelitian yang menyatakan bahwa prokrastinasi akademik merupakan suatu masalah yang terjadi di lingkungan akademik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Erfan Ramadhani dkk. telah ditemukan bahwa siswa kelas XII di SMA Negeri 1 Muara Sugihan, Sumatera Selatan terindikasi melakukan prokrastinasi

¹¹ Iven Kartadinata & Sia Tjundjing (2008). *"I Love You Tomorrow: Prokrastinasi Akademik dan Manajemen Waktu"*. *Jurnal ANIMA: Indonesian Psychological Journal*. Vol. 23, No. 2, hal. 110.

¹² *Ibid.*

¹³ Muhammad Ilyas & Suryadi. *"Perilaku Prokrastinasi Akademik..."*, hal. 73.

¹⁴ Iven Kartadinata & Sia Tjundjing. *"I Love You..."*, hal. 109.

akademik kategori tinggi dengan skor rata-rata 90,92.¹⁵ Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Ifat Nabilah menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik kategori sedang terjadi pada siswa MI Ma'arif Bego, Yogyakarta dengan persentase 65% sehingga berdampak pada nilai akademiknya.¹⁶ Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa Amalia Sabella dkk. di SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya, Kalimantan Tengah yang menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik siswa kelas X berada dalam kategori sedang dengan persentase 62,7%.¹⁷ Kondisi-kondisi tersebut memperlihatkan bahwa prokrastinasi akademik benar-benar telah menjadi masalah serius yang harus dikurangi eksistensinya mengingat dampaknya yang buruk.

Bahkan, Islam juga melarang perbuatan menunda-nunda dengan alasan lupa atau malas karena tidak ada yang tahu apa yang akan terjadi besok. Sebagaimana firman Allah Swt. yang termaktub dalam Q.S. Al-Kahfi [18]: 23-24 sebagai berikut.

وَلَا تَقُولَنَّ لِشَيْءٍ إِنِّي فَاعِلٌ ذَلِكَ عَبْدًا إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ ۚ وَادْكُرْ رَبَّكَ إِذَا
نَسِيتَ وَقُلْ عَسَى أَنْ يَهْدِيَنِّي رَبِّي لِأَقْرَبَ مِنْ هَذَا رَشَدًا

¹⁵ Erfan Ramadhani, Hikmatu Sadiyah, Ramtia Darma Putri, Rizky Andana Pohan (2020). "Analisis Prokrastinasi Akademik Siswa di Sekolah". *Jurnal Cosilium: Berkala Kajian Konseling dan Ilmu Keguruan*. Vol. 7, No. 1, hal. 45.

¹⁶ Ifat Nabilah, Peranan Guru dalam..., hal. vii.

¹⁷ Annisa Amalia Sabella, Romiaty, Oktamia Karuniaty Sangalang (2021). "Pengaruh Penggunaan *Game Online* terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya Tahun Ajaran 2020/2021". *Jurnal Education and Development*. Vol. 9, No. 2, hal. 503.

Artinya: “Jangan sekali-kali engkau mengatakan terhadap sesuatu, ‘Aku pasti melakukan hal itu besok, kecuali (dengan mengatakan), ‘Insyaallah’. Ingatlah kepada Tuhanmu apabila engkau lupa dan katakanlah, ‘Mudah-mudahan Tuhanku memberiku petunjuk kepada yang lebih dekat kebenarannya daripada ini.”¹⁸

Allah Swt. juga telah memerintahkan hamba-Nya untuk memanfaatkan waktu yang dimilikinya semaksimal mungkin untuk mengerjakan amal kebaikan dan melakukan hal-hal terpuji agar tidak menjadi manusia yang merugi. Sebagaimana termaktub dalam Q.S Al-‘Asr [103]: 1-3 sebagai berikut.

وَالْعَصْرِ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ٤

Artinya: “Demi masa, sesungguhnya manusia benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh serta saling menasihati untuk kebenaran dan kesabaran.”¹⁹

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Seyegan, Sleman dengan pertimbangan bahwa siswa-siswi kelas VII, VIII, dan IX terindikasi melakukan prokrastinasi akademik. Berdasarkan wawancara *pra research* yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu guru PAI di SMP Muhammadiyah 1 Seyegan, beberapa siswa kelas VIII B dan C menunjukkan bentuk-bentuk perilaku prokrastinasi akademik, seperti sering menunda pengerjaan tugas, sering terlambat masuk sekolah, dan

¹⁸ Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*. Jakarta: Lajnah Pentashilan Mushaf Al-Qur'an, hal. 414.

¹⁹ Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya...*, hal. 908.

mengerjakan tugas pada hari-hari terakhir pengumpulan tugas, padahal guru sudah memberikan tenggat pengerjaan satu minggu. Bahkan, ada siswa yang tidak mengumpulkan tugasnya. Hal ini ditunjukkan dengan nilai siswa yang masih kosong karena tidak menyelesaikan tugasnya dengan baik. Siswa yang menjadi prokrastinator lebih memilih untuk melakukan kegiatan lain yang sifatnya lebih menyenangkan dari tugas yang harus dikerjakan dengan alasan “tenggat masih lama” atau “masih ada banyak waktu”.²⁰

Secara garis besar, dapat dikatakan bahwa prokrastinasi akademik merupakan perilaku menyimpang yang terjadi di dunia pendidikan dan perbuatan yang dilarang dalam Islam. Siswa menjadi kesulitan membagi waktu antara belajar dan kegiatan lainnya sehingga mereka sering menyia-nyaiakan banyak waktu dan kesempatan yang berharga karena penundaan yang dilakukannya. Padahal, siswa seharusnya bersikap disiplin dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dan menghadiri seluruh kegiatan pembelajaran karena hal tersebut merupakan kewajiban siswa juga merepresentasikan akhlak yang baik. Mengingat perilaku prokrastinasi akademik tidak bersifat menetap, maka sangat dibutuhkan upaya-upaya optimal berupa upaya preventif, represif, dan kuratif dari

²⁰ Hasil wawancara langsung dengan Informan SUT, guru PAI di SMP Muhammadiyah 1 Seyegan, Sleman, pada tanggal 13 Maret 2023 pukul 11.20 WIB.

guru PAI untuk mereduksi perilaku prokrastinasi akademik siswa agar tidak mengganggu kesuksesan mereka di masa depan.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dipaparkan oleh peneliti di atas, maka dapat diketahui bahwa perilaku prokrastinasi akademik pada siswa di SMP Muhammadiyah 1 Seyegan ini merupakan suatu masalah yang serius sehingga sangat perlu untuk direduksi eksistensinya oleh guru PAI mengingat perilaku ini merepresentasikan akhlak yang buruk pada siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Upaya Preventif, Represif, dan Kuratif Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mereduksi Prokrastinasi Akademik pada Siswa”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti paparkan di atas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Seberapa besar tingkat prokrastinasi akademik siswa di SMP Muhammadiyah 1 Seyegan?
2. Bagaimana bentuk-bentuk prokrastinasi akademik siswa di SMP Muhammadiyah 1 Seyegan?
3. Bagaimana upaya preventif, represif, dan kuratif guru PAI dalam mereduksi prokrastinasi akademik pada siswa di SMP Muhammadiyah 1 Seyegan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui tingkat prokrastinasi akademik siswa di SMP Muhammadiyah 1 Seyegan.
- b. Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk prokrastinasi akademik siswa di SMP Muhammadiyah 1 Seyegan.
- c. Untuk mendeskripsikan upaya preventif, represif, dan kuratif guru PAI dalam mereduksi prokrastinasi akademik pada siswa di SMP Muhammadiyah 1 Seyegan.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi khazanah ilmu pengetahuan dan menambah keilmuan baru, khususnya di bidang pendidikan Islam terkait upaya-upaya yang dilakukan guru PAI dalam mereduksi perilaku prokrastinasi akademik pada siswa di jenjang SMP.

b. Kegunaan Secara Praktis

1) Bagi Peneliti

Memperbanyak ilmu pengetahuan yang belum pernah didapatkan peneliti selama masa perkuliahan dan juga menambah pengalaman terjun ke lapangan.

2) Bagi Sekolah

Memberikan masukan bagi sekolah dan lembaga pendidikan lainnya untuk saling bahu-membahu dalam mereduksi prokrastinasi akademik pada siswa.

3) Bagi Guru PAI

Memberikan informasi, referensi, dan masukan bagi guru dalam mengupayakan pengurangan perilaku prokrastinasi akademik yang dilakukan siswa di sekolah.

4) Bagi Peneliti Lain

Menjadi sumber rujukan, referensi, serta sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti dan pembaca selanjutnya yang ingin melakukan penelitian tentang prokrastinasi akademik dengan subjek yang berbeda.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Dari hasil analisis deskriptif data angket, diperoleh 24 siswa berada pada tingkat prokrastinasi akademik kategori rendah dengan persentase 17%, 93 siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 64%, dan 28 siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase 19%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa SMP Muhammadiyah 1 Seyegan benar-benar terindikasi melakukan prokrastinasi akademik dengan tingkat prokrastinasi akademik berada pada kategori sedang dengan persentase 64%.
2. Bentuk-bentuk prokrastinasi akademik siswa SMP Muhammadiyah 1 Seyegan adalah: a) melakukan penundaan, meliputi: menunda penyelesaian pengerjaan tugas dan menerapkan metode belajar SKS; b) mengerjakan tugas mendekati tenggat; c) melalaikan tugas, meliputi: terlambat mengumpulkan tugas dan tidak mengumpulkan tugas; d) datang terlambat, meliputi: 1) terlambat masuk sekolah, 2) terlambat masuk kelas,

dan 3) terlambat menghadiri upacara bendera; serta e) tidak masuk sekolah tanpa keterangan (alpa).

3. Upaya preventif guru PAI dalam mereduksi prokrastinasi akademik pada siswa di SMP Muhammadiyah 1 Seyegan adalah dengan: a) mengidentifikasi terhadap siswa yang terindikasi melakukan prokrastinasi akademik; b) memberi bantuan siswa yang kesulitan menyelesaikan tugas; c) berkolaborasi dengan guru BK dan orang tua/wali untuk memberikan bimbingan; d) melakukan pembinaan akhlak melalui pembiasaan dan keteladanan (*uswatun-hasanah*); e) memberikan nasihat dan motivasi; f) mengadakan variasi pembelajaran; serta g) melatih kedisiplinan siswa dengan menerapkan kontrak belajar dan melalui kegiatan rutin. Adapun, upaya represif guru PAI dalam mereduksi prokrastinasi akademik pada siswa adalah dengan: a) memberikan teguran, peringatan, dan ketegasan secara lisan; b) memberi sanksi; serta c) melakukan pengawasan. Sedangkan, upaya kuratif guru PAI dalam mereduksi prokrastinasi akademik pada siswa adalah dengan: a) berkolaborasi dengan guru BK untuk memberikan konseling; b) berkolaborasi dengan orang tua untuk memantau perilaku siswa di rumah; c) menciptakan lingkungan belajar yang positif; serta d) meningkatkan kemampuan manajemen waktu siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan oleh berbagai pihak sebagai bahan perbaikan, yakni sebagai berikut.

1. Bagi Pihak Sekolah. Diharapkan rutin menyosialisasikan tata tertib sekolah, lebih tegas dan konsisten dalam menerapkan sanksi dan menegakkan tata tertib, serta bersinergi dengan seluruh *stakeholder* sekolah dan orang tua/wali untuk mereduksi perilaku prokrastinasi akademik pada siswa.
2. Bagi Guru PAI. Diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam proses belajar mengajar, lebih tegas menghadapi siswa, menggalakkan program keagamaan Islam yang dapat mereduksi perilaku prokrastinasi akademik pada siswa, serta bersinergi dengan guru mapel lain untuk menjaga konsistensi pelaksanaan tata tertib.
3. Bagi Siswa. Diharapkan terus berusaha memperbaiki diri, mencari teman yang dapat mengarahkan pada hal yang positif, meningkatkan *self confidence* dan *self-awareness*, membuat *to-do-list*, serta menyusun prioritas sehingga terhindar dari perilaku prokrastinasi akademik.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya. Diharapkan memperkaya penelitian ini dengan lebih fokus pada variabel lain yang masih berkorelasi dengan prokrastinasi akademik sehingga didapatkan kebaruan (*novelty*).

DAFTAR PUSTAKA

- Arfandi, Kandiri (2021). "Guru Sebagai Model dan Teladan dalam Meningkatkan Moralitas Siswa". *Jurnal Edupedia*. Vol. 6, No. 1.
- Assingkily, Rizky dan Mahidin (2022). "Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Mengatasi Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Pasca Pandemi Covid-19". *Jurnal Hikmah*. Vol. 19, No. 2.
- Azwar, Saifuddin (2022) *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 3*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*. Jakarta: Lajnah Pentashilan Mushaf Al-Qur'an.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (2016). *KBBI Daring*. Diakses pada tanggal 8 Februari 2023, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/>.
- Busthami, Syarif Hidayat (2018). "Pendidikan Berbasis Adab Menurut A. Hassan". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 15, No. 1.
- Cresswell, John W. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed (Edisi III)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darajat, Zakiah (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Faaizun, Aprin Nur (2014). "Model Pembelajaran Rasulullah SAW dalam Perspektif Psikologi". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. XI, No. 1.
- Faujiah, Riani Arifah, Rahman, Imas Kania, Yono (2018). "Prokrastinasi Akademik Ditinjau dari Religiusitas Siswa SMA Negeri 10 Bogor". *Jurnal Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 7, No. 2.

- Fitakila, Sirna (2017). "Peran Orang Tua dan Guru dalam Upaya Pengendalian Perilaku Menyimpang Siswa SMP Islam Al-Istiqomah Depok". *Jurnal Sosietas: Jurnal Pendidikan Sosiologi*. Vol. 7, No. 1
- Ghufron, M. Nur & Risnawati, Rini (2016). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gracelyta, Theadora & Harlina (2021). "Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa di Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Konseling Komprehensif: Kajian Teori dan Praktik Bimbingan dan Konseling*. Vol. 8, No. 1.
- Hamid, Abdul (2018). "Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Penguatan Nasionalisme di Indonesia". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. XV, No. 1.
- Hamruni (2016). "Pembinaan Agama Islam di Pesantren Muntasirul Ulum MAN Yogyakarta III (Tinjauan Psikologi Humanistik-Religius)". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. XIII, No. 1.
- Hawi, Akmal (2014). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ilyas, Muhammad & Suryadi (2017). "Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa di SMA Islam Terpadu (IT) Boarding School Abu Bakar Yogyakarta". *Jurnal An-Nida': Jurnal Pemikiran Islam*. Vol. 41, No. 1.
- Kamal, Muhiddinur (2019). *Guru: Suatu Kajian Teoritis dan Praktis*. Bandar Lampung: Aura.
- Kartadinata, Iven & Tjundjing, Sia (2008). "I Love You Tomorrow: Prokrastinasi Akademik dan Manajemen Waktu". *Jurnal ANIMA: Indonesian Psychological Journal*. Vol. 23, No. 2.

- Komah, Hesti, Budjang, Gusti, Imran, A (2017). "Pengendalian Sosial oleh Guru dalam Mengatasi Pelanggaran Atribut Sekolah di MA Khulafaur Rasyidin". *Jurnal Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 6, No. 7.
- Maharani, Reizki (2022). "Efektivitas Layanan Informasi melalui Pendekatan Islami dalam Mengurangi Prokrastinasi Akademik Mahasiswa". *Jurnal Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. Vol. 5, No. 1.
- Majid, Muhammad Fadhil Alghi Fari (2020). "Peran Guru Akidah Akhlak dalam Mengaktualisasikan Sikap Toleransi pada Peserta Didik (Studi Kelas VIII MTs Pattiro Bajo, Kecamatan Sibulue, Kab. Bone, Sulawesi Selatan)". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 17, No. 1.
- Mardani, Maesaroh (2013). "Hubungan Pola Asuh Persuasif dan Motivasi Belajar terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas VII MTs Ngawen". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. X, No. 1.
- Margono, S (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Meriyati (2015). *Memahami Karakteristik Peserta Didik*. Bandar Lampung: Fakta Press.
- Miftakhuddin, Muhammad (2020). "Pengembangan Model Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Empati pada Generasi Z". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 17, No. 1.
- Miliyani, Afrina (2021). Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Untuk Mengurangi Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Siswa SMA PGRI 2 Banjarmasin. *Skripsi*. Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin.
- Misfuran (2022). Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Mengatasi Prokrastinasi Akademik Peserta Didik di MTsN 4 Banjarmasin. *Skripsi*. Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin.

- Moleong, Lexy J (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muchith, M. Saekan (2016). "Guru PAI yang Profesional". *Jurnal Quality*. Vol. 4, No. 2, 2016.
- Nabilah, Ifat (2019). Peranan Guru dalam Meminimalisir Prokrastinasi Akademik Peserta Didik di MI Ma'arif Bego. *Tesis* (Diterbitkan). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Naim, Ngainun (2013). *Menjadi Guru Inspiratif: Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ni'mah, Khoerotun (2014). "Konsep Kompetensi Kepribadian Guru PAI (Telaah Kitab Ta'lim al-Muta'allim Karya Az-Zarnuji dan Kitab Adab 'Alim wa al-Muta'allim Karya KH. Hasyim Asy'ari)". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. XI, No. 1.
- Nugrahani, Farida (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Solo: Cakra Books.
- Nurfuadi (2012). *Profesionalisme Guru*. Yogyakarta: STAIN Press.
- Nurunnisa, Sekar A (2021). Upaya Guru dalam Mengatasi Prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah Dasar Selama Pembelajaran Daring. *Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Panuju, Panut dan Umami, Ida (2005). *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.
- Patilima, Hamid (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

- Permana, Bayu (2019). "Gambaran Prokrastinasi Akademik Siswa SMA Darul Falah Cililin". *Jurnal Fokus*. Vol. 2, No. 3.
- Ramadhani, Erfan, Sadiyah, Hikmatus, Putri, Ramtia Darma, Pohan, Rizky Andana (2020). "Analisis Prokrastinasi Akademik Siswa di Sekolah". *Jurnal Cosilium: Berkala Kajian Konseling dan Ilmu Keguruan*. Vol. 7, No. 1.
- Rumiani (2016). "Prokrastinasi Akademik Ditinjau dari Motivasi Berprestasi dan Stres Mahasiswa". *Jurnal Psikologi*. Vol. 3, No. 2.
- Sabella, Annisa Amalia, Romiaty, Sangalang, Oktamia Karuniaty (2021). "Pengaruh Penggunaan *Game Online* terhadap Prokrastinasi Akademik Siswa SMA Muhammadiyah 1 Palangka Raya Tahun Ajaran 2020/2021". *Jurnal Education and Development*. Vol. 9, No. 2.
- Sitanggang, Debora D.K.P (2022). "Preventif Adalah: Arti, Upaya, dan Contoh Tindakannya". Diakses pada tanggal 11 April 2023, dari <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6240696/preventif-adalah-arti-upaya-dan-contoh-tindakannya>.
- Siyoto, Sandu & Sodik, Ali (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- _____ (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi (2002). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sukendra, I Komang & Atmaja, I Kadek Surya (2020). *Instrumen Penelitian*. Lumajang: Mahameru Press.

- Sukring (2013). *Pendidik dan Peserta Didik dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Surur, Agus Miftakhus, Septiarini, Eka, Trianawati, Ayu Yulia (2018). "Upaya Menanamkan Nilai Religius Siswa di MAN Kediri 1 Kota Kediri melalui Ekstrakurikuler Keagamaan Tahfidz Al-Qur'an". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. XV, No. 1.
- Syah, Muhibbin (2016). *Telaah Singkat Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tamin, Daris (2015). "Potensi Spiritualitas Guru PAI di Garut Selatan". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. XII, No. 1.
- Tim Hukumonline (2023). "Upaya Preventif dan Represif dalam Penegakan Hukum". Diakses pada tanggal 11 April 2023, dari <https://www.hukumonline.com/berita/a/upaya-preventif-dan-represif-dalam-penegakan-hukum-lt63e0813b74769>.
- Trianto (2011). *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana.
- Umar, Bukhari (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah.
- Westri, Prima (2016). "Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Diskusi melalui Pendekatan Konseling Behavioristik untuk Mengatasi Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tasikmadu Tahun Pelajaran 2016/2017". *Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*. Vol. 16, No. 2.
- Wiyani, Novan Ardy (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras.